

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2011) penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.

Lexy J. Moleong (2010:4) menjelaskan bahwa :

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian kualitatif ini dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pada jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan memberikan suatu gambaran yang terjadi pada objek penelitian dan menggambarkan kondisi apa adanya dalam suatu situasi tidak dimanipulasi oleh peneliti.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus penelitian. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Partisipasi adalah keterlibatan secara fisik maupun non fisik dari seorang individu atau masyarakat yang meliputi aspek tenaga, aspek pemikiran, aspek keterampilan, aspek harta benda dan aspek sosial di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat dalam pengelolaan sampah.
2. Masyarakat adalah sekelompok orang yang berada di satu tempat yang sama. Masyarakat yang memahami betul kondisi Desa Pagerwangi kepedulian dalam pengelolaan sampah seperti tokoh masyarakat RW dan pengelola sampah.
3. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan , pengangkutan, pemrosesan, daur ulang atau pembuangan dari material sampah.
4. Desa Pagewangi adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat dan Desa Pagerwangi ini merupakan lokasi penelitian mengenai \ partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini dilakukan di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil observasi dan penjajagan yang dilakukan peneliti menemukan suatu isu permasalahan yakni penumpukan sampah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Hal tersebut ditunjukkan dengan terdapat alat pengelolaan sampah seperti *incinerator* tetapi dalam pelaksanaannya masih belum optimal dan terhambat dikarenakan masih adanya masyarakat yang menunggak iuran rutin untuk kepentingan pengelolaan sampah, pemilahan sampah antara organik dan

anorganik sehingga ketika dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) menjadi tidak bisa diolah, kekurangannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang sukarela terlibat dalam pengelola sampah, serta tidak adanya program khusus yang terkait dengan pengelolaan sampah membuat kepengurusan pengelolaan yang dilakukan pun tidak berjalan dengan maksimal.

Alasan tersebut yang membuat peneliti tertarik dalam penelitian di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat adalah ingin mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah agar permasalahan di Desa Pagerwangi dapat teratasi. Bentuk partisipasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai partisipasi tenaga, partisipasi pemikiran, partisipasi keterampilan, partisipasi harta benda dan partisipasi sosial. Permasalahan sampah ini yang harus segera ditangani untuk menghindari munculnya permasalahan sosial lainnya yang berdampak dari sampah.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data melalui observasi berperan (*participant observation*) dalam kegiatan pengelolaan sampah seperti membantu mengangkut sampah, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Berdasarkan data dari informan yang akan digunakan dalam penelitian dikaji dari :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung pada saat di lapangan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data primer dari informan yang berasal dari masyarakat Desa Pagerwangi yang memenuhi kualifikasi penelitian ini. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat dengan rentang usia produktif 15-64 tahun yang terlibat dalam pengelolaan sampah.
- 2) Pihak yang memiliki peran penuh kepengurusan di dalam keseluruhan proses pengelolaan sampah di Desa Pagerwangi.
- 3) Pihak yang memiliki kepedulian dan peka terhadap lingkungan sekitarnya seperti memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan. Pihak tersebut adalah pengelola sampah dan orang yang sukarela mengangkut sampah dari lingkungan tingkat RT/RW.
- 4) Pihak yang lebih memahami dan dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai karakteristik masyarakat dan kondisi lingkungan di Desa Pagerwangi. Pihak tersebut adalah stakeholder seperti RW/RT di Desa Pagerwangi
- 5) Pihak yang memang bersedia menjadi informan tanpa paksaan dan bisa meluangkan waktu agar bisa diwawancarai dalam penelitian terkait pengelolaan sampah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang tertulis secara relevan dalam penelitian ini seperti dari foto, video dan profil Desa Pagerwangi Kabupaten

Bandung Barat. Sumber data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini berupa foto di tempat pengelolaan sampah dan penumpukan sampah di Desa Pagerwangi.

3.4.2 Cara menentukan sumber data

Dalam menentukan informan dengan menggunakan *purposive* sampling yaitu suatu cara dalam menentukan sumber data dengan pertimbangan tertentu seperti orang tersebut dianggap orang yang lebih mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan atau orang tersebut sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang menjadi fokus peneliti. (Sugiyono, 2011). Informan dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai karakteristik informan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Karakteristik Informan

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat
BS	Laki-laki	49 tahun	SLTA	Wiraswasta	Jl. Sukanagara RT 06/RW 04 Desa Pagerwangi
AJ	Laki-laki	54 tahun	SMA	Wirausaha	Jl. Sukanagara RT 07/RW 04 Desa Pagerwangi
CS	Perempuan	36 tahun	SD	Wirausaha	Jl. Sukanagara RT 09/RW 04 Desa Pagerwangi
EG	Perempuan	51 tahun	SD	Ibu Rumah tangga/ ketua RW 09	Jl. Sukamukti RT02/ RW 09 Desa Pagerwangi
HR	Perempuan	51 tahun	SD	Ibu Rumah tangga/ ketua RW 11	Jl. Tugu Laksana RT 02/ RW 11 Desa Pagerwangi
KM	Laki-laki	46 tahun	SMA	Ketua RW 04	Jl. Sukanagara RT 04/RW 04 Desa Pagerwangi
AC	Laki-laki	48 tahun	SLTA	Ketua RW 14	Jl. Pasir Handap RT 01/ RW 14 Desa Pagerwangi
AR	Laki-laki	51 tahun	SLTA	Kepala Desa Pagerwangi	Jl. Pasir Handap RT 02/ RW 14 Desa Pagerwangi

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2023

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa informan yang memberikan informasi mengenai penelitian ini terdiri dari 8 orang. Keseluruhan informan tersebut merupakan masyarakat Desa Pagerwangi. Informan tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap memiliki kapasitas dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.

Informan pertama yaitu informan BS yang berusia 49 tahun. Informan BS merupakan salah satu masyarakat dari RW 04 Desa Pagerwangi yang berdasarkan informasi dari Ketua RW 04 dan kerabat dekat informan bahwasannya informan BS memiliki kepedulian pada kebersihan lingkungan dan aktif berkontribusi dalam kegiatan di lingkungan sosialnya seperti mengikuti kerja bakti, ronda malam dan pernah menjadi salah satu pengurus pengelola sampah di TPS RW 04. Selain itu, informan BS merupakan penduduk asli Desa Pagerwangi dan menjabat sebagai Ketua RT sehingga mengetahui pasti mengenai kondisi di Desa Pagerwangi termasuk mengetahui kondisi pengelolaan sampahnya.

Informan kedua yaitu informan AJ berusia 54 tahun dan penduduk asli dari Desa Pagerwangi. Informan AJ cukup aktif dalam mengikuti kegiatan sosial di lingkungannya dan cukup dikenal oleh masyarakat di Desa Pagerwangi. Hal tersebut dikarenakan informan AJ merupakan seseorang yang ramah, dermawan dan menjabat sebagai Ketua RT. Selain itu, kepedulian informan AJ kepada kondisi lingkungan seperti sukarela untuk membersihkan jalanan yang terlihat kotor dan menjadi salah satu penggerak warga untuk mengikuti kegiatan kebersihan menjadikan AJ lebih dikenal oleh penduduk Desa Pagerwangi.

Informan ketiga yaitu informan CS yang berusia 36 tahun dan merupakan seorang pedagang warung kelontong di Desa Pagerwangi. Informan CS dikenal sebagai seseorang yang aktif dalam kegiatan sosial seperti mengikuti kerja bakti, pengajian dan bersosialisasi dengan masyarakat lainya. Selain itu, informan CS merupakan seseorang yang memiliki kepedulian dalam lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan dengan cara informan CS dalam memanfaatkan sampah plastiknya untuk dibuat kerajinan dan bisa memiliki nilai jual kembali.

Informan keempat yaitu informan EG berusia 51 tahun dan merupakan istri dari ketua RW 09 Desa Pagerwangi. informan EG memiliki sikap yang ramah dan mudah berbaur dengan orang lain sehingga di dalam lingkungan masyarakat cukup dikenal. Informan EG memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mengenai kondisi dan situasi yang terjadi di lingkungannya salah satunya dalam pengelolaan sampah dan kegiatan-kegiatan dalam kebersihan sampah. Informan EG juga yang mengusulkan kegiatan pengelolaan sampah di lingkup wilayah RW nya.

Informan kelima yaitu informan HR berusia 51 tahun dan merupakan istri dari Ketua RW 11 Desa Pagerwangi. informan HR mengetahui dan memahami situasi dan kondisi dari wilayah RW Desa Pagerwangi karena informan juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti jumsih ataupun kerja bakti. Selain itu, informan HR juga sebagai koordinator iuran untuk pengelolaan sampah dan juga mengetahui benar mengenai kegiatan di TPS RW 11 dan RW lain secara garis besar.

Informan keenam yaitu informan KM berusia 46 tahun yaitu ketua RW 04 yang saat ini juga menjadi pengelola sampah di TPS RW 04 ini. Informan KM memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi dan memiliki sikap yang ramah terhadap orang lain. Hal tersebut ditunjukkan dengan sukarelanya informan KM dalam menjalankan keseluruhan kegiatan pengelolaan sampah di TPS RW 04 seperti pengangkutan sampah, pemilahan dan pemegang keuangan iuran keseluruhan dari berbagai masyarakat yang mengikuti pembuangan sampah ke TPS RW 04.

Informan ketujuh yaitu informan AC berusia 48 tahun dan selaku ketua RW 14 yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kondisi dan situasi lingkungan Desa Pagerwangi termasuk mengenai pengelolaan sampah. Selain itu, informan AC dikenal sebagai seseorang memiliki keterampilan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya masyarakat yang meminta mengajarkan untuk mengasah keterampilan tersebut. Selain itu, informan AC memiliki kepedulian terhadap lingkungannya seperti mengikuti kegiatan kebersihan rutin dan selalu memanfaatkan barang bekas sehingga memiliki nilai fungsi kembali.

Informan kedelapan yaitu informan AR berusia 51 tahun yaitu selaku Kepala Desa Pagerwangi yang sampai saat ini masih menjabat. Informan AR memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait kondisi dan situasi yang berada di Desa Pagerwangi. Kondisi yang diketahui oleh Kepala Desa Pagerwangi yaitu salah satunya mengenai pengelolaan sampah yang berada di Desa Pagerwangi berdasarkan persebaran wilayah RW yang berada di Desa

Pagerwangi. informan AR juga memiliki kedekatan dan komunikasi yang baik dengan masyarakat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi berperan serta karena objek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dengan fenomena kehidupan sehari-harinya, sehingga peneliti dapat mengikuti kegiatan kesehariannya. Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan pengelolaan sampah yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.



Gambar 3.1 Kegiatan Observasi Partisipatif Pengangkutan Sampah

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.1 menunjukkan kegiatan observasi partisipatif dilakukan peneliti dalam pengelolaan sampah yaitu ikut membantu mengangkut sampah dari beberapa wilayah RW seperti RW 01, RW 02, RW 03, RW 04 dan RW 05.

Sampah tersebut yang nantinya akan dikumpulkan ke TPS yang berlokasi di RW 04 Desa Pagerwangi dengan menggunakan motor bak sampah.



Gambar 3.2 Kegiatan Observasi di TPS RW 04 Desa Pagerwangi

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.2 menunjukkan kegiatan observasi dilakukan di RW 04 sebagai lokasi TPS RW 04 Desa Pagerwangi. Hasil observasi yang diperoleh adalah terdapat penumpukan sampah yang dihasilkan dari beberapa wilayah RW Desa Pagerwangi dan masih terus bertambah setiap harinya.



Gambar 3.3 Kegiatan Observasi Partisipatif Keterampilan Pengelolaan Sampah

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.3 menunjukkan kegiatan observasi partisipatif yang dilakukan peneliti adalah dengan mengikuti pembuatan kerajinan bersama informan. Kerajinan tersebut dengan menggunakan pemanfaatan sampah yang masih bisa didaur ulang seperti botol plastik, pipa air, bambu, sampah minuman *sachet*, dan sedotan. Sampah tersebut didaur ulang menjadi barang yang bisa digunakan kembali seperti pot bunga, aksesoris, taplak meja, lampion, dan bunga sintesis.



Gambar 3.4 Kegiatan Observasi di TPS RW 11 Desa Pagerwangi

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.4 menunjukkan kegiatan observasi di TPS RW 11 Desa Pagerwangi yaitu terdapat penumpukan sampah. Adapun kegiatan observasi lainnya dengan mengamati kegiatan pengelolaan sampah dari RW 11 yang menggunakan mesin *incinerator*. Penggunaan *incinerator* ini yaitu dengan cara membakar sampah yang diangkut dari RW 06, RW 07, RW 08, RW 11 dan RW 13. Selain itu, adapun kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh RW 09 dan RW 10 yaitu dengan membentuk pengurus kebersihan untuk jalan dan masing-masing masyarakat membakar sampahnya di halaman rumahnya.

Adapun cara lain yang dilakukan seperti membakar sampah untuk sampah anorganik sedangkan untuk sampah organik diberikan kepada hewan dan adapun yang diolah untuk menjadi pupuk. Sedangkan untuk pengelolaan sampah yang

dilakukan oleh RW 12 dan RW 14 yaitu dengan penerapan ecobrik untuk sampah plastik dan sampah organik dibuat pupuk kompos.

2. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2011) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden atau informan secara mendalam. Wawancara ini dilakukan langsung kepada informan. Bentuk wawancara yang digunakan adalah bentuk wawancara semi terstruktur, dengan teknik ini peneliti mengembangkan pertanyaan sendiri ketika bertanya kepada informan namun memiliki patokan apa saja yang hendak ditanyakan.

Pada saat sebelum melakukan wawancara, pedoman wawancara terlebih dahulu dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sebelum merekam proses wawancara, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada informan mengenai kesediaannya untuk direkam selama proses wawancara berlangsung. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dalam aspek partisipasi tenaga, partisipasi pemikiran, partisipasi keterampilan, partisipasi harta benda dan partisipasi sosial. Hasil dari wawancara tersebut disajikan ke dalam bentuk transkrip wawancara yang terdapat pada lampiran 7 pada penelitian ini.



Gambar 3.5 Wawancara Informan Pertama

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.5 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan pertama yaitu informan BS. Wawancara tersebut dilakukan pada hari senin tanggal 17 April 2023 di rumah informan.



Gambar 3.6 Wawancara Informan Kedua

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.6 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan kedua yaitu informan AJ. Wawancara tersebut dilakukan pada hari senin tanggal 09 Mei 2023 di rumah informan.



Gambar 3.7 Wawancara Informan Ketiga

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.7 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan ketiga yaitu informan CS. Wawancara tersebut dilakukan pada hari senin tanggal 15 Mei 2023 di rumah informan.



Gambar 3.8 Wawancara Informan Keempat

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.8 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan ketiga yaitu informan EG. Wawancara tersebut dilakukan pada hari jum'at tanggal 16 Juni 2023 di rumah informan.



Gambar 3.9 Wawancara Informan Kelima

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.9 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan ketiga yaitu informan HR. Wawancara tersebut dilakukan pada hari jum'at tanggal 16 Juni 2023 di rumah informan.



Gambar 3.10 Wawancara Informan Keenam

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.10 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan ketiga yaitu informan KM. Wawancara tersebut dilakukan pada hari sabtu tanggal 17 Juni 2023 di TPS RW 04 Desa Pagerwangi.



Gambar 3.11 Wawancara Informan Ketujuh

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.11 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan ketiga yaitu informan AC. Wawancara tersebut dilakukan pada hari sabtu tanggal 17 Juni 2023 di rumah informan.



Gambar 3.12 Wawancara Informan Ketujuh

Sumber : Hasil Dokumentasi Kegiatan Penelitian Tahun 2023

Gambar 3.12 menunjukkan pelaksanaan wawancara bersama dengan informan ketiga yaitu informan AR. Wawancara tersebut dilakukan pada hari senin tanggal 19 Juni 2023 di Kantor Desa Pagerwangi.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk dalam tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data-data atau informasi di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat. Dokumentasi melalui profil desa yang didapatkan dari perangkat Desa Pagerwangi serta literature-literatur yang mendukung berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Hasil studi dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah foto kegiatan pengelolaan sampah yang berada di Desa Pagerwangi. Adapun hasil studi literatur memperoleh pemahaman materi melalui jurnal dan karya ilmiah lainnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, profil Desa Pagerwangi yang dapat dijadikan bekal peneliti agar bisa lebih memahami kondisi

lokasi penelitian. Selain itu, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai pengelolaan sampah di Desa Pagerwangi seperti adanya kegiatan sosialisasi dan pengabdian masyarakat yang bersumber dari berita di internet. Hal tersebut dapat menjadi informasi tambahan yang membantu peneliti dalam penelitian ini.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan pada penelitian kualitatif ada pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan untuk akurasi data yang diperoleh dengan situasi di lapangan. menurut Sugiyono (2011) uji keabsahan data kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan teknik dalam uji kredibilitas antara lain:

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan peneliti dapat menemukan data yang relevan terkait dengan fokus yang menjadi penelitian. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti yaitu partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek data dengan cara melakukan wawancara kepada informan lalu melakukan wawancara kepada informan lain. Triangulasi sumber ini dilakukan kepada perangkat Desa Pagerwangi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan data dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengecekan tersebut untuk mencocokkan antara hasil wawancara dengan informan dan observasi kegiatan informan dalam pengelolaan sampah.

2. Uji keteralihan (*transferability*)

Pada uji keteralihan (*transferability*) dimaksudkan dalam penelitian ini adalah agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti dalam membuat laporan penelitian harus bisa memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, teknik ketergantungan (*dependability*) disebut dengan uji *reabilitas*. Suatu penelitian reliabel adalah ketika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dan dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit atau mengawasi keseluruhan aktivitas penelitian yang dilakukan peneliti

4. Uji kepastian (*confirmability*).

Uji kepastian (*confirmability*) yang berarti menguji kebenaran hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk meninjau dan mengkonfirmasi data hasil penelitian yang dilakukan.

3.7 Teknik dan Analisis Data

Analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang mendukung dalam penelitian, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam tahap analisis data yang akan dilakukan peneliti mengacu kepada teknik analisis data yaitu :

1. Analisis data sebelum di lapangan

Sebelum peneliti ke lapangan, dilakukan analisis data sekunder hasil penelitian literatur pendukung penelitian sehingga informasi atau data yang diperoleh dapat digunakan untuk memperjelas fokus penelitian. Di tahap ini peneliti mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat.

2. Analisis data selama di lapangan

Menurut Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Selama berada di lapangan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek deskripsi dan refleksi. Peneliti langsung membuat catatan transkrip wawancara yang telah dilakukan kepada informan, mencatat hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, serta mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh informan selama proses penelitian berlangsung. Hasil tersebut disajikan pada bagian lampiran penelitian ini.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

Dalam tahap ini peneliti mulai memilah data-data hasil penelitian di lapangan, kemudian difokuskan pada masalah yang diteliti yaitu partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Pagerwangi, Kabupaten Bandung Barat.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Data display* atau penyajian data lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian menuangkan dalam bentuk naratif dan matriks.

4) Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusions Drawing and Verification*)

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap temuan yang diperolehnya melalui berbagai teknik dan berbagai sumber dari lapangan mengenai bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat mengenai partisipasi tenaga, partisipasi pemikiran, partisipasi keterampilan, partisipasi harta benda dan partisipasi sosial.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Studi literatur dan penjajagan lokasi penelitian

Studi literatur dan penjajagan ke lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti untuk bekal pengetahuan dalam melihat fenomena yang ada di lapangan serta yang nantinya bisa diangkat menjadi bahan penelitian.

2) Pengajuan judul

Peneliti mengajukan tiga judul yang terdiri dari judul utama dan dua lainnya yaitu judul cadangan, ketiga judul tersebut diseleksi oleh tim penyeleksi untuk menentukan satu judul yang dijadikan penelitian, proses ini dilakukan dalam rentang waktu mulai dari tanggal 30 Januari sampai dengan 03 Februari 2023.

3) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan untuk mengikuti langkah selanjutnya yaitu seminar proposal. Pada penyusunan proposal ini memina bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, hal ini dilakukan mulai dari tanggal 06 Februari sampai dengan 10 Febuari 2023.

4) Seminar Proposal

Seminar proposal dillakukan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari dosen penguji dan dosen pembimbing yang bertujuan untuk menyempurnakan proposal yang sudah disusun.

5) Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan untuk pedoman dalam pengumpulan data ketika sudah ke lapangan untuk melakukan penelitian.

6) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrumen yang sudah disusun sebelumnya sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

7) Pengolahan Analisis data

Pengolahan analisis data dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan hasil dari penelitian.

8) Bimbingan penulisan

Bimbingan penulisan bertujuan agar penyajian hasil penelitian ke dalam laporan ilmiah.

9) Sidang Skripsi

Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan disajikan ke dalam bentuk laporan penelitian.

Untuk lebih memperjelas jadwal dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian disusun ke dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 3.2 Matriks Jadwal Dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif

No	Jadwal Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literature dan penjajagan lokasi penelitian							
2.	Pengajuan judul							
3.	Penyusunan proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Penyusunan instrument							
6.	Pengumpulan data							
7.	Pengolahan analisis data							
8.	Bimbingan penulisan							
9.	Sidang skripsi							